

THE CORRELATION BETWEEN ENVIRONMENTAL AWARENESS AND STUDENTS PARTICIPATION IN GO GREEN SCHOOL ACTIVITY AT ADIWIYATA'S SCHOOL

Eka Putri Azrai, Diana Vivanti Sigit, Meilani Puji
Pendidikan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Jakarta
email: ep_azrai@yahoo.com

ABSTRACT

Environmental awareness is consciousness of the environment's problems for doing positive action through environmental preservation. Environmental preservation is an obligation for every people, including students. Therefore, students participation is needed to preserve school environmental through the Go Green School activity. One of the factors that can affect participation of students in Go Green School activity is their environmental awareness. The study aims to determine the correlation between environmental awareness and participation of students in Go Green School activity at Adiwiyata School. The research was conducted at SMAN 4 Tangerang in April 2016. The method used was survey method with correlational studies. The sample total used was 218 students taken by simple random sampling. Data was normally distributed and homogeneous. The simple regression equation is $\hat{Y} = 44,92 + 0,695X$. Correlation coefficient obtained is 0,7566 which means that there is a correlation between environmental awareness with participation of students in Go Green School activity. Environmental awareness of students accounted for 57,24% of the Go Green School activity. The result of this study concluded that there was positive correlation between environmental awareness and participation of students in Go Green School activity.

Key words: *environmental awareness, go green school activity, participation, students.*

PENDAHULUAN

Kurangnya kesadaran manusia mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan merupakan faktor penyebab kualitas lingkungan semakin menurun. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut, lingkungan harus diatur dan dikelola dengan baik melalui pelestarian lingkungan. Menurut Ghosh (2014) salah satu upaya pelestarian lingkungan dapat dilakukan melalui pendidikan hidup lingkungan di sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, dan menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa dalam pelestarian lingkungan.

Program Adiwiyata adalah program pendidikan yang mengarah pada usaha untuk melestarikan lingkungan. Program ini merupakan salah satu upaya Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong dan membentuk sekolah peduli dan berbudaya lingkungan (Kementerian Lingkungan Hidup, 2012).

Kesadaran siswa terhadap lingkungan adalah mengetahui kondisi lingkungan kemudian mengetahui sikap dan tindakan yang akan dilakukannya (Victor, 2014). Kesadaran lingkungan merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi partisipasi siswa dalam kegiatan pelestarian lingkungan (Abbas, 2012).

Kegiatan pelestarian lingkungan yang ada di lingkungan sekolah yaitu kegiatan *Go Green School*. Kegiatan ini merupakan keikutsertaan siswa secara mental, emosional dan

fisik untuk berpartisipasi memelihara kualitas lingkungan sekolah. Partisipasi siswa dapat dalam bentuk partisipasi tenaga, partisipasi pikiran/ ide/pendapat, ataupun partisipasi dalam bentuk materi (Purwanto, 2007).

SMA Negeri 4 Tangerang merupakan salah satu sekolah menengah yang telah menerapkan pembinaan Adiwiyata Nasional sejak tahun 2013. Diharapkan siswa SMA Negeri 4 Tangerang memiliki kesadaran untuk menjaga dan melestarikan lingkungan melalui kegiatan *Go Green School*. Siswa yang memiliki kesadaran lingkungan yang baik akan ikut berpartisipasi dalam kegiatan *Go Green School*. Selain itu, diharapkan agar siswa selalu menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah yang kemudian akan diaplikasikan dalam kehidupan siswa di masyarakat. Oleh karena itu, atas dasar pemikiran tersebut diduga terdapat hubungan yang positif antara kesadaran lingkungan dengan partisipasi siswa dalam kegiatan *Go Green School*.

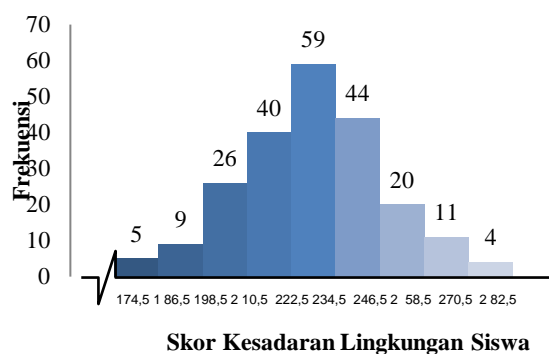
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei melalui studi korelasional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesadaran lingkungan sedangkan variabel terikatnya adalah partisipasi siswa dalam kegiatan *Go Green School*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Tangerang pada bulan April tahun 2016.

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 4 Tangerang. Pemilihan sekolah ini dilakukan secara *purposive sampling* dengan mempertimbangkan adanya kegiatan *Go Green School* dan status Adiwiyata. Populasi terjangkau meliputi siswa kelas X MIA dan XI MIA dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan data tersebut dipilih 6 kelas X MIA dan 6 kelas XI MIA diambil 3 kelas X MIA dan 3 kelas XI MIA dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Berdasarkan rumus Taro Yamane, diperoleh jumlah sampel dari 120 siswa X MIA dan 120 siswa XI MIA yang diambil masing- masing 109 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 218 siswa.

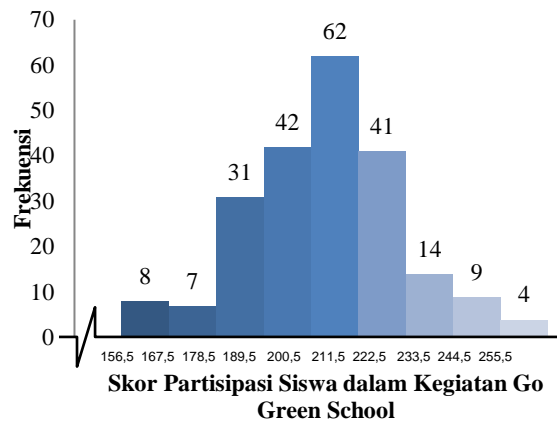
HASIL PENELITIAN

Distribusi frekuensi skor kesadaran siswa terdapat lingkungan dapat dilihat pada Gambar 1.



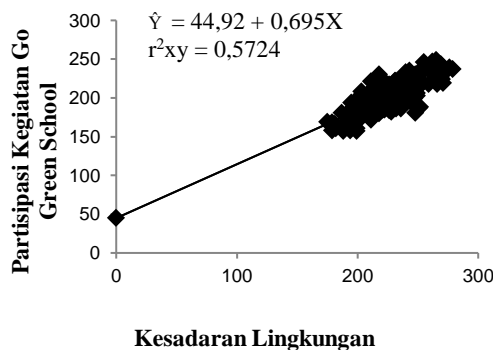
Gambar 1. Distribusi frekuensi skor kesadaran lingkungan

Distribusi frekuensi skor partisipasi siswa dalam kegiatan *Go Green School*. dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Distribusi frekuensi skor partisipasi siswa dalam kegiatan *Go Green School*.

Berikut model regresi kesadaran lingkungan dengan partisipasi siswa dalam kegiatan *Go Green School*.



Gambar 2. Model Regresi Linear antara kesadaran lingkungan dengan partisipasi siswa dalam kegiatan *Go Green School*.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kesadaran lingkungan dan partisipasi siswa dalam kegiatan *Go Green School*. Koefisien korelasi yang didapat pada penelitian ini adalah 0,7566 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel ini adalah kuat. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi skor kesadaran lingkungan, maka skor partisipasi siswa dalam kegiatan *Go Green School* akan semakin tinggi. Sebaliknya, skor kesadaran lingkungan rendah maka skor partisipasi siswa dalam kegiatan *Go Green School* pun akan rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika kesadaran lingkungan siswa baik, maka partisipasi siswa dalam kegiatan *Go Green School* pun akan baik. Sebaliknya, jika kesadaran lingkungan siswa kurang baik, maka partisipasi siswa dalam kegiatan *Go Green School* pun kurang baik.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sivamoorthy (2013) bahwa seseorang yang memiliki kesadaran lingkungan yang baik akan mempengaruhi sikap dan partisipasinya dalam pelestarian lingkungan. Penelitian serupa dilakukan oleh Aminrad (2013) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kesadaran lingkungan dan sikap terhadap lingkungan. SMAN 4 Tangerang sebagai salah satu sekolah Adiwiyata di Kota Tangerang telah memberikan pengetahuan mengenai lingkungan kepada warga sekolah khususnya siswa untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah. Pemahaman yang tepat terhadap pengetahuan lingkungan di sekolah membuat siswa sadar

akan lingkungan. Hal ini sesuai dengan Loganayaki (2014) siswa yang memiliki kesadaran terhadap lingkungan akan peka terhadap permasalahan lingkungan di sekolah dan berupaya untuk menjaga dan memelihara lingkungan sekolah dengan tindakan yang positif.

Kesadaran siswa terhadap lingkungan membentuk sikap dan perilaku lingkungan yang bertanggung jawab dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah melalui kegiatan *Go Green School*. Siswa yang memiliki kesadaran lingkungan yang baik akan ikut terlibat dalam kegiatan *Go Green School*. Hal ini disebabkan siswa merasa dirinya bertanggung jawab terhadap permasalahan di lingkungan sekolah. Siswa akan memberikan kontribusinya baik fisik atau secara emosional/mental untuk kegiatan *Go Green School*. Hal ini sesuai dengan penelitian Cheng dan Monroe (2010) yang mengatakan bahwa rasa tanggung jawab sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi niat siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan.

Kesadaran siswa akan lingkungan dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam berpartisipasi pada kegiatan *Go Green School*. Siswa yang aktif dalam kegiatan *Go Green School* akan selalu menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah seperti ikut serta dalam pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan sekolah dengan melakukan piket kebersihan kelas, kegiatan pemeliharaan tanaman di kebun sekolah, membuang sampah sesuai jenisnya, terlibat dalam pengelolaan sampah (3R) di bank sampah sekolah, membuat produk daur ulang serta terlibat dalam kegiatan menanam pohon di lingkungan sekolah dan lain-lain

Kesadaran lingkungan bukan merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi partisipasi siswa dalam kegiatan *Go Green School*, begitu pula sebaliknya. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan memberikan kontribusi partisipasi siswa dalam kegiatan *Go Green School* sebesar 57,24% sedangkan 42,76% disebabkan oleh faktor yang lain. Menurut Abbas (2012) terdapat faktor lain yang mempengaruhi partisipasi seseorang yaitu pengetahuan, presepsi, motivasi, sikap, perilaku dan lain-lain

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kesadaran lingkungan dengan partisipasi siswa dalam kegiatan *Go Green School*. Artinya, semakin tinggi kesadaran lingkungan siswa maka semakin besar partisipasi siswa dalam kegiatan *Go Green School*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Mohammed Yahaya. (2012). A Survey of Environmental Awareness, Attitude, and Participation amongst University Students : A Case Study. *International Journal of Science and Research (IJSR)*. 3 (5), 1755-1760.
- Aminrad, Zarrintaj. (2013). Relationship Between Awareness, Knowledge and Attitudes Towards Environmental Education Among Secondary School Students in Malaysia. *World Applied Sciences Journal*. 22 (9), 1326-1333
- Cheng, J., Monroe, M. (2010). Connection to Nature: *Children's Affective Attitude Toward Nature*. *Environment and Behavior*, 44: 31-49.
- Ghosh, Kumud. (2014). Environmental Awareness Among Secondary School Students Of Golaghat District In The State Of Assam And Their Attitude Towards Environmental Education. *Journal Of Humanities And Social Science* 19 (3), 30-34.
- Kementrian Negara Lingkungan Hidup. (2012). *Panduan Adiwiyata (Wujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan)*, (Kementrian Negara Lingkungan Hidup)
- Loganayaki, B. (2014). Creating Environmental Awareness For Tribal School Children. *International Journal of Scientific Research*. 2 (3), 174-176.

- Purwanto, M. Ngalim. (2007). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : Rosda
- Sivamoorthy, M. (2013). Environmental Awareness and Practices among College Students. *International Journal of Humanities and Social Science Invention ISSN (Online)*. 8 (2), 11-15.
- Victor. (2015). Environmental Attitudes and Ecological Behaviour among Students: A Case Study of Kibera and Kasarani Division in Nairobi, Kenya. *International Journal of Interdisciplinary Research and Innovations*. 3 (1), 50-59.